



## EDUKASI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU POST PARTUM DALAM PEMBERIAN ASI


\*<sup>1</sup>Annisa Amalia Hanifa, <sup>2</sup>Holidah, <sup>3</sup>Ida Listiana, <sup>4</sup>Sucipto, <sup>5</sup>Yollin Noviana Sari, <sup>6</sup>Uswatun Hasanah, <sup>7</sup>Dinda Hadi Saputri

<sup>1,2,3,5</sup>Dosen Prodi D III Kebidanan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

<sup>4</sup>Dosen Prodi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

<sup>6</sup>Dosen Prodi Profesi Ners, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

<sup>7</sup>Mahasiswa Prodi D III Kebidanan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p><i>*Corresponding Author</i></p> <p>Annisa Amalia Hanifa E-mail: annisaamaliahanifa@wdh.ac.id</p>	<p><i>Breast milk contains the most appropriate and complete nutrition for infants' needs. The 2023 Indonesian Health Survey (SKI) showed that the proportion of exclusive breastfeeding for infants aged 0-5 months nationally was 68.6%. Meanwhile, the proportion of exclusive breastfeeding for infants aged 6-23 months nationally was 55.5%. This indicates a decline from the previous year. Providing education using video methods for health education is considered more capable and more effective in changing a person's knowledge and attitudes regarding exclusive breastfeeding. The study aims to determine the effect of video media education on the knowledge and attitudes of breastfeeding mothers in breastfeeding at the Pamulang Community Health Center. This research method is a quantitative study using a quasi-experimental research design using a two-group pre-test-post-test design with the study population being mothers breastfeeding infants aged 0-3 months. The sample of this study amounted to 30 people consisting of 15 people in the intervention group (video media) and 15 people in the control group (not given treatment) were taken using a purposive sampling technique. Based on the research results, it was found that there was an influence of providing videos on the attitudes of postpartum mothers (<math>p</math>-value = 0.000) and maternal knowledge (<math>p</math>-value = 0.001) in postpartum mothers at the Community Health Center. Suggestion: Health workers, especially midwives, are advised to use educational videos as a counseling medium to support the success of exclusive breastfeeding.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Exclusive Breastfeeding, Video Media, Knowledge, Attitude</p>	
<p><b>Kata Kunci:</b> ASI Eksklusif, Media Video, Pengetahuan, Sikap</p>	<p><b>A B S T R A K</b></p> <p>ASI mengandung gizi yang paling tepat dan lengkap untuk kebutuhan bayi. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 proporsi ASI Eksklusif 0-5 bulan secara nasional adalah 68,6%. Sedangkan proporsi ASI Eksklusif 6 bulan (usia 6 – 23 bulan) secara nasional sebesar 55,5%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya. Pemberian edukasi dengan metode video dalam rangka pendidikan kesehatan dinilai lebih mampu dan lebih efektif untuk mengubah pengetahuan ataupun sikap seseorang dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI di Puskesmas Pamulang. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian <i>quasy eksperimental</i> dengan menggunakan <i>two-group pre test-post test design</i> dengan populasi penelitian adalah ibu menyusui bayi usia 0-3 bulan. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 orang kelompok intervensi (media video) dan 15 orang kelompok kontrol (tidak diberikan perlakuan) diambil dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil ada pengaruh pemberian video terhadap sikap ibu post partum (<math>p</math>-value = 0,000) dan pengetahuan ibu (<math>p</math>-value = 0,001) pada ibu nifas di Puskesmas Saran : Tenaga kesehatan, khususnya bidan, disarankan memanfaatkan video edukasi sebagai media penyuluhan untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif.</p>
	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p>

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu merupakan makanan terbaik bayi pada awal usia kehidupannya. ASI mempunyai keunggulan yang tidak dapat di gantikan oleh makanan dan minuman manapun karena ASI mengandung gizi yang paling tepat dan lengkap untuk kebutuhan bayi. Pemberian ASI secara eksklusif seharusnya diberikan kepada bayi usia 0-6 bulan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 proporsi ASI Eksklusif 0-5 bulan secara nasional adalah 68,6%. Sedangkan Proporsi ASI Eksklusif 6 bulan (usia 6 – 23 bulan) secara nasional sebesar 55,5%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya. Namun saat ini masih ditemukan kondisi kegagalan menyusui dan hambatan pengeluaran ASI. Kondisi hambatan pengeluaran ASI ini dapat berdampak pada risiko kegagalan tercapainya ASI Eksklusif.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan antara lain usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, kesehatan ibu , pendapatan keluarga, dukungan keluarga, paparan sumber informasi, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, dan sikap ibu terhadap ASI eksklusif. Kesuksesan dan

keberhasilan menyusui dipengaruhi oleh kesiapan ibu, baik secara fisik maupun mentalnya untuk menyusui. Pada hakekatnya kesiapan ibu sendiri baik untuk melahirkan dan menyusui sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu perihal manfaat ASI. Hal ini sesuai dengan Teori Thought and Feeling yang dikemukakan oleh WHO dalam Notoatmodjo bahwa yang menyebabkan seseorang itu berperilaku tertentu adalah karena empat alasan pokok, yaitu pemikiran dan perasaan yang terdiri dari pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan, orang penting sebagai referensi, sumber sumber daya dan budaya.

Pengetahuan apabila diberikan pemahaman yang tepat, maka dapat menciptakan perilaku yang diharapkan. Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan adalah dengan cara pemberian pendidikan. Pemberian edukasi dengan metode video dalam rangka pendidikan kesehatan dinilai lebih mampu dan lebih efektif untuk mengubah pengetahuan ataupun sikap seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Wulansari menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan media video. (Safitri, dkk ,2021) Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Idris dan Enggar (2019), menunjukkan hasil

perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang ASI eksklusif dengan audio visual mengalami kenaikan. Dengan dilakukannya penyuluhan diharapkan akan menambah pengetahuan ibu sehingga dapat mengubah perilaku ibu dalam menyusui bayi menjadi lebih baik. (Fauziah, 2016).

Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan respon sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif, dimana terjadi peningkatan skor sikap ibu setelah intervensi. Hal ini membuktikan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video efektif terhadap peningkatan sikap ibu tentang ASI eksklusif. Media komunikasi yang digunakan harus mampu memberikan informasi yang mudah diterima dan mudah diingat, oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan inovasi pemberian edukasi melalui media berupa video berisi tentang konten berisi informasi mengenai teknik menyusui yang benar diantaranya yaitu ASI sebagai nutrisi yang baik untuk bayi, manfaat ASI, fisiologi menyusui, posisi, dan teknik perlekatan, cara menyendawakan dan menyusui on demand untuk meningkatkan pengetahuan mengenai teknik menyusui

yang benar pada ibu nifas.(Vania, dkk.2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk melihat pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analitik dan menggunakan desain penelitian *Quasy Experiment* dengan menggunakan *two-group pre test-post test design* dengan populasi penelitian adalah ibu menyusui bayi usia 0-3 bulan. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan pada bulan Januari-Juli 2025. Pemilihan responden pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuesioner pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pemberian ASI. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

## HASIL PENELITIAN

### Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

**Tabel 1 Karakteristik Responden di Puskesmas Pamulang**

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
20-35 tahun	23	76,7
>35 tahun	7	23,3
<b>Pendidikan</b>		
Dasar	3	10,0
Menengah	16	53,3
Tinggi	11	36,7
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	9	30,0
Tidak Bekerja	21	70,0

### Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum dalam Pemberian ASI

Berdasarkan uji yang telah dilakukan Uji *Chi Square* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum dalam Pemberian ASI Kelompok Intervensi dan Kontrol**

	Pengetahuan			p value
	Min	Max	Mean	
<b>Intervensi</b>				
Pre Test	33	66	47,27	0,001
Post Test	60	100	81,53	
<b>Kontrol</b>				
Pre Test	20	73	49,93	0,001
Post Test	60	100	81,53	

### Pengaruh Video Edukasi Terhadap Sikap Ibu Post Partum dalam Pemberian ASI

Berdasarkan uji yang telah dilakukan Uji *Chi Square* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Pengaruh Video Edukasi Terhadap Sikap Ibu Post Partum dalam Pemberian ASI Kelompok Intervensi dan Kontrol**

	Pengetahuan			p value
	Min	Max	Mean	
<b>Intervensi</b>				
Pre Test	22	65	41,27	0,000
Post Test	62	72	67,6	
<b>Kontrol</b>				
Pre Test	20	51	35,80	0,002
Post Test	38	163	52,87	

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia diantara 20-35 tahun yaitu sebanyak 23 responden 44 (76,7%). Usia 20-35 tahun merupakan masa produksi yang sehat, dimana siap untuk menyusui bayi nya keadaan fisik dan mental ibu sedang dalam kondisi paling bagus dan siap untuk menyusui bayinya, perkembangan payudara yang sudah menunjukkan kematangan dan siap memberikan ASI eksklusif. Ibu menyusui yang masih berumur 22 tahun akan lebih banyak memproduksi ASI nya dibandingkan pada usia 35 tahun keatas akan lebih menurun produksi ASI nya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa usia 20-30 tahun adalah usia dimana akan lebih banyak memproduksi ASI dibandingkan usia ibu menyusui yang lebih tua.( Budiarti,2010)

Sebagian besar responden berpendidikan Menengah yaitu sebanyak 16 responden (53,30%), hampir setengah nya responden berpendidikan Tinggi yaitu sebanyak 11 responden (36,7%), dan Sebagian kecil nya responden berpendidikan Dasar yaitu sebanyak 3 orang (10%). Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan akan berfikir sejauh mana keuntungan yang akan mungkin mereka peroleh dari gagasan tersebut. Ibu yang menyusui yang berpendidikan tentu akan banyak memberikan perubahan terhadap apa yang mereka lakukan (Gustiana, 2016).

Hampir seluruhnya pekerjaan responden adalah Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 21 responden(70%) dan hampir tidak ada pekerjaan responden adalah bekerja sebanyak 9 responden(30%). Pekerjaan merupakan sesuatu yang dilakukan untuk

menghasilkan penghasilan. Dalam memenuhi kebutuhan primer dan sekunder. Berdasarkan analisis penelitian menyimpulkan bahwa status pekerjaan responden menunjukkan mayoritas responden tidak bekerja (Gustiana,2016).

## **2. Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Mengenai Pemberian ASI**

Berdasarkan hasil uji penelitian terdapat perubahan skor pretest dan posttest terhadap pengetahuan responden yang mengalami peningkatan sebanyak 13 responden(81,2%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak 8 Responden pada(50%) pada kelompok kontrol. Responden yang memiliki kesamaan pada skor pretest dan posttest sebanyak 0 responden(0%) pada kelompok eksperimen dan 0 Responden(0%) pada kelompok kontrol. Responden yang mengalami penurunan skor sebanyak 2 reponden(12,5%) pada kelompok eksperimen dan 4 Responden(25%) pada kelompok kontrol.

Pengetahuan adalah informasi yang telah diterima oleh pancaindra seseorang mengenai suatu objek tertentu (Safirah, 2021). pengetahuan merupakan hasil pemahaman seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan setiap orang akan berbeda-beda tergantung bagaimana setiap orang mempersepsikan suatu 46 hal atau benda

tertentu (Syapitri et al., 2021). pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman (Swarjana, 2022).

Menurut Neneng Safitri (2019), edukasi Kesehatan dengan menggunakan media video mulai sering digunakan karena dinilai efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Media video mampu menstimulasi Indera pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan setelah diberikan video edukasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media video sangat efektif digunakan untuk memberikan video edukasi pada ibu (Zakaria, 2017). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Elza Novia tahun 2022 di Puskesmas Jati Kabupaten Bengkulu Tengah yang mendapatkan hasil uji statistik  $p = 0,001$ .

## **3. Pengaruh Video Terhadap Sikap Ibu Post Partum Mengenai Pemberian ASI**

Berdasarkan hasil uji penelitian terdapat perubahan skor pretest dan posttest terhadap sikap responden yang mengalami peningkatan sebanyak 14 responden(93,3%) pada kelompok eksperimen dan sebanyak 12 Responden

pada(80%) pada kelompok kontrol. Responden yang mengalami penurunan skor sebanyak 1 responden(6,7%) pada kelompok eksperimen dan 1 Responden(6,7%) pada kelompok kontrol.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulyana (2020) tentang pengaruh video ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Penago II Kabupaten Seluma tahun 2020 yang mendapatkan hasil bahwa Ada beda pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi antara kelompok intervensi dengan kelompok pembandingan ( $p$ -value=0.000). Ada beda sikap sebelum dan sesudah intervensi antara kelompok intervensi dengan kelompok pembandingan ( $p$ -value=0.000). Faktor pendidikan berpengaruh terhadap sikap dengan  $p$ -value = 0.048 (Yulyana, 2020)

Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan. Peningkatan sikap ibu pada penelitian ini sesuai dengan pemaparan Notoadmojo (2021) bahwa pengetahuan memegang peranan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap. (Budiman, 2021).

Menurut asumsi peneliti, pemberian edukasi menggunakan media video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan respon sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif, dimana terjadi peningkatan skor sikap ibu setelah intervensi. Hal ini membuktikan bahwa pemberian edukasi menggunakan media video efektif terhadap peningkatan sikap ibu tentang ASI eksklusif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 responden, setelah dilakukan intervensi dengan memberikan pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI pada Ibu Post Partum di Puskesmas Pamulang, dapat disimpulkan : sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak (76,7%), hampir setengah nya responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak (53,30%), dan sebagian besar responden adalah tidak bekerja yaitu sebanyak (70%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI setelah diberikan video edukasi pada kelompok intervensi ( $p$ -value 0,001) begitujuga pada kelompok kontrol. Terdapat peningkatan pada sikap ibu mengenai pemberian ASI setelah diberikan video edukasi ( $p$ -value 0,000) dan kelompok kontrol ( $p$ -value 0,002).

Video edukasi efektif sebagai media intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap pemberian ASI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Assriyah. Hasna dkk. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologi, dan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Sudiang. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*. Vol.9 No.1 Dharmawati.
- Ayu I G A dan Wirata. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, dan Masa kerja dengan Tingkat Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal kesehatan gigi*. Vol.4 No.1
- Dompas, Robin. 2021. Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. Yogyakarta : C.V Budi Utama
- Efriani. R dan Astuti. 2020. Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan*. Vol.9 No.2
- Febriyani dan Rizka. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif. *Jurnal Menara Ilmu*. Vol.XIV No.02
- Idris dan Enggar. 2019. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Bidan Cerdas*. Vol.1 No.2
- Hana, Irodatul dkk. 2021. Pengaruh Penggunaan Video Sebagai Media Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Gizi Pada Ibu Menyusui. *Pontianak nutrition journal*. Vol.4 No.2 Jatmika, septian E, dkk. 2019. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: K-media
- Jumiyati dan Demasa.S. 2019. Modul Pegangan Kader Kesehatan dalam Peningkatan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. Yogyakarta: C.V Budi Utama
- Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia
- Listyarin, A.D. 2017. Penyuluhan dengan Media Audio Visual Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah. *Jurnal Stikes Cendikia Utama Kudus*. 112-117 53 54
- Lumbantoruan, Mestika. 2018. Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Bangun Rejo Dusun I Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2018. *Jurnal Maternal dan Neonatal*. Vol.3 No.1
- Maritalia, Dewi. 2014. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nugroho, Taufan dkk. 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3). Yogyakarta: Nuha Medika

- Nurjanah, Siti N, dkk. 2013. Asuhan Kebidanan Postpartum-dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post sectio Caesar. Bandung: Refika Aditama
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisike-1). Jakarta: Rineka Cipta
- Parida hanum, khairun nadyyah dkk.2024.Pengaruh Vidio Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Memberikan A Siekskluaiif di Wilayah UPTD Puskesmas Tangkeh Kecamatan Woyla Timur.Vol 4 No.3
- Rumiyati, Eni dkk. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Ibu Menyusui Secara Eksklusif di Puskesmas Gambirsari Surakarta. Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan. Vol.11 No.2
- Sabarudin, dkk. 2020. Efektifitas Pemberian Edukasi Secara Online Melalui Media Video dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Di Kota Baubau. Jurnal farmasi Galenika.vol.6 No. 2
- Safitri, Neneng. 2019. Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil. Jurnal Forum Kesehatan. Vol.9 No.2
- Satriani, dkk. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Beru-Beru Kalukku Kabupaten Menuju Sulawesi Barat. Jurnal Kebidanan Sugiyono. 2011. Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta 55
- WHO. 2020. Infant And Young Child Feeding. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding> (Diakses tanggal 15 Juli 2025 pukul 20:42)
- Yuliati, Nurheti. 2010. Keajaiban ASI-Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, Dan Kelinchan Si Kecil. Yogyakarta: ANDI
- Yulyana, Nispi. 2017. Pengaruh Video ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif. Jurnal Kebidanan Besurek. Vol.2 No.1